

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada Minggu-5 bulan Oktober 2024 Kabupaten Pacitan mengalami inflasi sebesar 0,43, Adapun komoditas yang memberi andil perubahan harga Cabai Rawit 0,29 %, Daging Ayam Ras 0,26 %, Bawang Merah 0,23 % dan Komoditas Fluktuasi harga tertinggi pada Bulan Oktober Minggu-5 adalah Cabai Rawit.
- b. Pada bulan November Minggu-4 2024 Kabupaten Pacitan mengalami inflasi sebesar 1,16 % Adapun komoditas yang memberi andil terbesar terjadinya inflasi adalah Bawang Merah 0,63 %, Jeruk 0,17 %, dan Bawang Putih 0,14 % dan Komoditas Fluktuasi harga tertinggi pada Bulan November Minggu-4 masih di tempati Cabai Rawit.
- c. Pada bulan Desember berdasarkan (IPH) Kabupaten Pacitan mengalami inflasi diangka 2,62 % komoditas yang memberi andil antara lain Cabai Rawit 0,75 %, Cabai Merah 0,55 % dan Telur Ayam Ras 0,43 %, sedangkan Komoditas dengan Fluktuasi Harga Tertinggi pada bulan Desember adalah Cabai Rawit.
- d. IPH Kabupaten Pacitan pada Bulan Oktober menempati urutan 120 secara nasional, dan urutan 14 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 45, sedangkan pada bulan November Kab. Pacitan menempati urutan 248 secara nasional, dan 26 di Provinsi Jawa Timur dan Pada bulan Desember Kab. Pacitan mengalami kenaikan dengan menempati urutan 13 secara nasional, dan urutan 4 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 5.

Jika dilihat secara Nasional inflasi Kab. Pacitan cenderung mengalami peningkatan peringkat sampai dengan akhir tahun 2024 yang cukup signifikan dari 248 naik di urutan 13 secara nasional, dan jika dilihat di Provinsi Jawa Timur inflasi Kab. Pacitan juga mengalami kenaikan peringkat di urutan 4 pada akhir Desember 2024, dan di pulau jawa inflasi Kab. Pacitan mengalami kenaikan dari urutan ke 45 naik di urutan 5 pada akhir Desember 2024, pada pulau jawa dari 119 Kabupaten dan Kota, inflasi Kabupaten Pacitan cenderung mengalami kenaikan peringkat yang sangat signifikan.

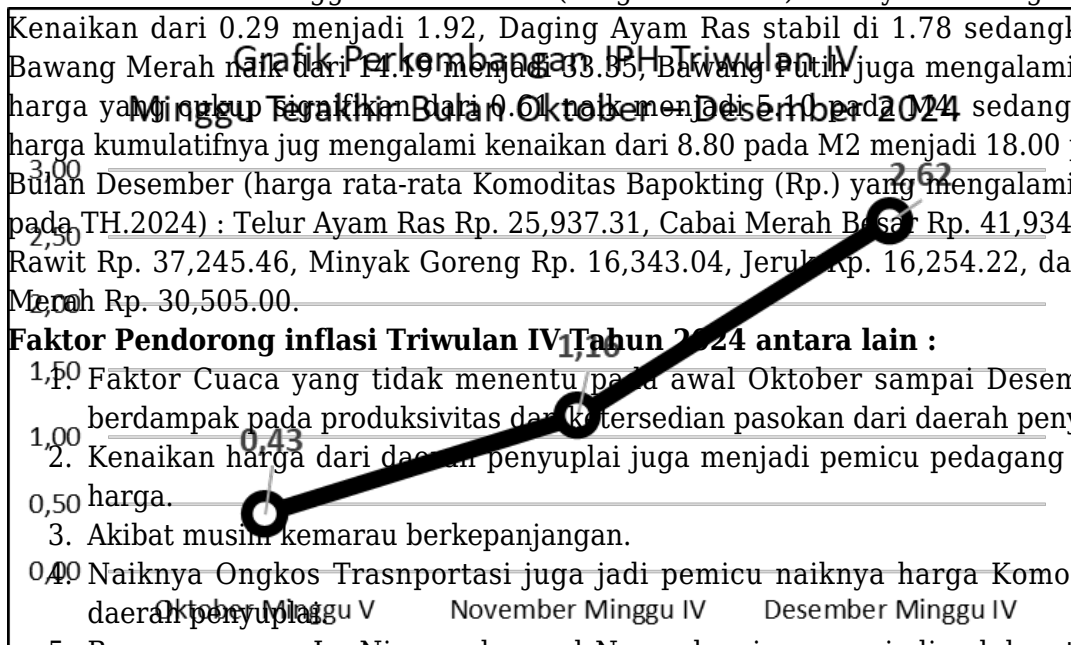
## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Berita Ekonomi Kabupaten Pacitan, Indeks Pergerakan Harga (IPH) Kabupaten Pacitan pada tahun kalender Triwulan IV 2024 dari bulan (Oktober s.d Desember) jika dilihat pada Minggu terakhir pada bulan yang bersangkutan, Perkembangan fluktuasi harga di Kabupaten Pacitan di pengaruhi oleh harga sejumlah komoditas antara lain sebagai berikut :

- Bulan Oktober Minggu 1 - 5 secara (% kumulatif) : Daging Ayam Ras mengalami kenaikan dari 0.88 % naik menjadi 3.69 %, Telur Ayam Ras mengalami fluktuasi dari 0.74 % naik ke 1.06 % dan turun menjadi 0.64 % di Minggu-5, Cabai Rawit juga mengalami fluktuasi dari 8.49 % naik ke 15.51 % dan turun menjadi 8.02 %, Bawang Merah dari 8.08 % naik menjadi 14.28 %.
- Bulan November Minggu 1 - 4 secara (harga rata-rata) : Minyak Goreng mengalami Kenaikan dari 0.29 menjadi 1.92, Daging Ayam Ras stabil di 1.78 sedangkan harga Bawang Merah naik dari 14.19 menjadi 33.95, Bawang Putih juga mengalami kenaikan harga yang signifikan dari 5.11 menjadi 11.11 pada M4, sedangkan Jeruk harga kumulatifnya jug mengalami kenaikan dari 8.80 pada M2 menjadi 18.00 pada M4.
- Bulan Desember (harga rata-rata Komoditas Bapokting (Rp.) yang mengalami kenaikan pada TH.2024) : Telur Ayam Ras Rp. 25,937.31, Cabai Merah Besar Rp. 41,934.17, Cabai Rawit Rp. 37,245.46, Minyak Goreng Rp. 16,343.04, Jeruk Rp. 16,254.22, dan Bawang Merah Rp. 30,505.00.

### a. Faktor Pendorong inflasi Triwulan IV Tahun 2024 antara lain :

1. Faktor Cuaca yang tidak menentu pada awal Oktober sampai Desember yang berdampak pada produktivitas dan ketersediaan pasokan dari daerah penyuplai.
2. Kenaikan harga dari daerah penyuplai juga menjadi pemicu pedagang menaikkan harga.
3. Akibat musim kemarau berkepanjangan.
4. Naiknya Ongkos Transportasi juga jadi pemicu naiknya harga Komoditas dari daerah penyuplai.
5. Bencana cuaca La Nina pada awal November juga menjadi salah satu pemicu bencana banjir yang berakibat pada gagal panen pada sektor pertanian lokal dan



pada daerah produsen juga dampak tanah longsor pada sektor transportasi yang berakibat pada terhambatnya pendistribusian bahan pokok penting di Kabupaten Pacitan.

6. Pada komoditas sayur-sayuran dan buah buahan jelang akhir tahun yang mengalami kenaikan.
7. Kenaikan sejumlah komoditas penting menjelang Natal dan Tahun Baru 2025.

**b. Faktor Penahan inflasi Triwulan IV Tahun 2024 antara lain :**

1. “Gerakan Pangan Murah” (GPM) yang dilaksanakan di Gasibu Kabupaten Pacitan, 7 Oktober 2024.

Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) ini terbuka untuk umum dalam kegiatan ini, disediakan berbagai komoditas, termasuk beras sebanyak 5 ton, minyak goreng 150 liter, gula pasir 240 kilogram, tepung terigu 80 kilogram, telur 200 kilogram, bawang merah 200 kilogram, bawang putih 100 kilogram, serta cabai rawit dan keriting masing-masing 50 kilogram.

Diharapkan dengan adanya Kegiatan “Gerakan Pangan Murah (GPM)” masyarakat Pacitan dapat terbantu karena mendapatkan Bahan pokok penting dengan harga yang ditawarkan lebih murah dibandingkan harga pasar, mengingat kondisi ekonomi yang belum stabil akibat musim kemarau berkepanjangan.

2. Menggelar “Operasi Pasar Murah” (OPM) yang bertempat di :

- (OPM) Gasibu Kabupaten Pacitan, Selasa 5 November 2024. Kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) ini terbuka untuk umum dalam kegiatan ini, disediakan berbagai komoditas beras sebanyak 4 ton, minyak goreng 200 liter, gula pasir 200 kilogram, bawang merah 200 kilogram, bawang putih 200 kilogram, serta cabai rawit dan keriting masing-masing 75 kilogram.

- (OPM) Lapangan Balai Desa Arjosari Kecamatan Arjosari, Rabu 6 November 2024. Kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) ini terbuka untuk umum dalam kegiatan ini, disediakan komoditas beras sebanyak 4 ton, minyak goreng 150 liter, gula pasir 150 kilogram, bawang merah 50 kilogram, bawang putih 50 kilogram, cabai rawit 75 kilogram dan cabai keriting 75 kilogram.

- (OPM) Halaman Kecamatan Punung, 7 November 2024. Kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) ini terbuka untuk umum dalam kegiatan ini, disediakan komoditas beras sebanyak 4 ton, minyak goreng 150 liter, gula pasir 150 kilogram, bawang merah 50 kilogram, bawang putih 50 kilogram, cabai rawit 50 kilogram dan cabai keriting 50 kilogram.

Diharapkan dengan adanya Kegiatan “Operasi Pasar Murah (OPM)” di Wilayah Kec. Pacitan dan Kec. Arjosari dan Kec. Punung masyarakat Pacitan, Arjosari, Punung dan sekitarnya dapat terbantu karena mendapatkan bahan pokok penting dengan harga yang terjangkau dibandingkan harga pasar.

3. Melaksanakan “Pencanangan Gerakan Menanam Cabai Serentak di 12 Kecamatan”.

Kegiatan yang dipusatkan di Desa Nawangan, Kecamatan Nawangan tersebut dipimpin langsung Pjs. Bupati Pacitan Budi Sarwoto. Tak kurang dari 12 ribu bibit cabai akan ditanam serentak di lahan milik petani di 12 kecamatan. Gerakan penanaman cabai tersebut merupakan salah satu upaya Pemkab Pacitan dalam mengendalikan inflasi yang disumbang dari sektor pangan salah satunya komoditas cabai.

4. Melaksanakan “Pemantauan Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD)” antara pedagang dari Pacitan dengan pedagang dari Tulungagung pada hari Jum’at 22 November dan 13 Desember 2024 yang bertempat di Pasar Sayur Arjowingan dan

Lapak Sayur depan Pasar Minulyo yang bertujuan untuk memantau pendistribusian bapokting yang terjalin melalui KAD berjalan dengan lancar sehingga ketersediaan bapokting di Kab. Pacitan dapat terpenuhi dan tercukupi.

5. Melaksanakan “Monitoring dan Evaluasi bersama Tim Satgas Pangan Pacitan dalam rangka Nataru”. dengan mengunjungi Bulog Pacitan, SPBU Ploso, dan Pasar Minulyo.

Adapun hasil Monitoring dan Evaluasi sebagai berikut :

- Di Gudang Bulog Cabang Pacitan :
  - Menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru), stok bahan pokok seperti beras dipastikan tetap aman.
  - Stok beras SPHP di Bulog saat ini mencapai 1.738 ton cukup untuk kebutuhan dua bulan ke depan.
  - Untuk stok minyak goreng dan gula pasir, Bulog siap mendukung jika ada kekurangan di pasar.
- Di SPBU Ploso :
  - Di sektor energi, SPBU Ploso juga memiliki stok yang memadai.
  - Stok BBM aman untuk Nataru.
  - Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja sudah mengajukan tambahan kuota untuk solar dan pertalite, dan BPH Migas telah menyetujui. Pengiriman akan dilakukan sesuai permintaan masing-masing SPBU.
- Pasar Minulyo :
  - Ketersediaan bahan pokok penting (bapokting) dalam kondisi aman.
  - Meski demikian, beberapa komoditas mengalami kenaikan harga, seperti cabai, bawang merah, bawang putih, dan telur.
  - Stok di tingkat pedagang aman. Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja sudah menjalin kerja sama dengan pedagang besar luar daerah untuk menjaga ketersediaan.
  - Adapun himbauan kepada masyarakat untuk tetap tenang dan tidak melakukan pembelian berlebihan (panic buying).
  - “Tim Satgas Pangan” akan terus memantau situasi di lapangan agar kebutuhan masyarakat tetap terpenuhi dengan harga yang terjangkau.

6. Dinas Perhubungan dengan Program “Gerdu Kenalan” Gerakan Terpadu Keselamatan Pengguna Jalan.

Selain memiliki fungsi pemantauan keselamatan pengguna jalan. Kegiatan ini juga memastikan kelancaran distribusi dijalur-jalur rawan bencana alam dan juga menjelang natal dan tahun baru 2025, dimana peningkatan volume kendaraan dari luar daerah yang masuk ke Kab. Pacitan dapat memicu terhambatnya kelancaran distribusi barang khususnya bapokting menjelang Natal dan Tahun Baru 2025, yang di harapkan dengan adanya Kegiatan ini stok pada pedagang dapat tercukupi dan terpenuhi dari daerah penyuplai melalui lancarnya akses pengirim melalui jalan pada jalur-jalur utama di Wilayah Kab. Pacitan.

7. Melaksanakan “Pengaturan PAM lalu lintas” di lokasi Pasar Arjowinangun guna memastikan efisiensi dan keselamatan pengguna jalan di titik lokasi keramaian pasar.

Guna memastikan kelancaran lalulintas dan distribusi barang bapokting.

8. Melaksanakan “Monitoring dan pengawasan pupuk bersubsidi” yang bertempat di 3 Kecamatan (Kec. Bandar, Kec. Tegalombo, Kec. Arjosari).

Adapun kegiatan Monitoring dan Pengawasan pupuk bersubsidi ini bertujuan untuk memastikan pupuk tetap terdistribusikan dengan tepat sasaran pada petani. Subsidi pupuk merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan

produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani. Tujuannya agar harga pupuk yang beredar di pasar tidak memberatkan petani dalam meningkatkan produksi pertanian sehingga berdampak pada meningkatnya ketersediaan bapokting pada sektor pertanian lokal dapat terpenuhi dan tercukupi.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi TPID Kabupaten Pacitan Triwulan IV 2024 tetap mengacu pada strategi roadmap 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif).

Pada Triwulan IV ini telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan yang antara lain :

#### a. **Ketersediaan Pasokan**

1. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada Kamis, 14 November 2024 melaksanakan Penganjuran Gerakan Menanam Cabai dalam upaya pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Pacitan. Kegiatan yang dipusatkan di Desa Nawangan, Kecamatan Nawangan tersebut dipimpin langsung Pjs. Bupati Pacitan Budi Sarwoto.

Tak kurang dari 12 ribu bibit cabai akan ditanam serentak di lahan milik petani di 12 kecamatan. Gerakan penanaman cabai tersebut merupakan salah satu upaya Pemkab Pacitan dalam mengendalikan inflasi yang disumbang dari sektor pangan salah satunya komoditas cabai.

Penganjuran Gerakan Menanam serentak ini dimulai dari Jam 08.00 s.d Selesai.

Menurut Pjs. Bupati Pacitan Budi Sarwoto, cabai merupakan salah satu komoditas pokok yang sensitif terhadap fluktuasi harga. Untuk itu melalui gerakan ini diharapkan pasokan serta harga komoditas cabai bisa lebih stabil, sehingga daya beli masyarakat juga ikut meningkat. Budi Sarwoto berharap gerakan ini tidak hanya semangat di awal namun bisa terus berkelanjutan agar inflasi di Pacitan khususnya bisa dikendalikan.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kadis Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kadis Perdagangan, Kadis Kominfo, Kabag Perekonomian, Kabag Forkopimda, camat se- Kabupaten Pacitan serta kelompok Tani.

2. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID : Bagian Perekonomian dan Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kab. Pacitan melaksanakan Pemantauan Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) antara pedagang dari Pacitan dengan pedagang dari Tulungagung pada hari Jum'at 22 November dan 13 Desember 2024 yang bertempat di Pasar Sayur Arjowiningan dan Lapak Sayur depan Pasar Minulyo. Adapun hasil pemantauan sebagai berikut :

Proses bongkar muatan yang bertempat di Pasar Sayur Arjowiningan terpantau lancar dan terlihat Pedagang Bpk. Jalil dari Kab. Tulungagung juga berada dilokasi untuk memantau bongkar muatan yang dibawa dari daerah Tulungagung seperti sayur, ubi - ubian, buah - buahan dll. Proses bongkar muatan dilaksanakan pada sore menjelang malam hari setiap minggunya.

Sedangkan hasil pemantauan pembongkaran muatan di Lapak Sayur depan Pasar Minulyo terpantau lancar dan tidak mengalami hambatan apapun pembongkaran dilaksanakan oleh pekerja dari Bpk. Agung yang juga dilaksanakan pada sore menjelang malam hari namun tidak menentu tergantung kebutuhan pedagang dari Kab. Pacitan.

Pelaksanaan KAD sudah berjalan dengan sangat baik antara pedagang dari kedua

daerah hal ini dapat terlihat dari tercukupinya kebutuhan bahan pokok di Kab. Pacitan yang disuplai pedagang dari Kab. Tulungagung antara lain sayur, ubi - ubian, kacang tanah, buah - buahan, cabai, bawang merah dan bawang putih, sedangkan produksi produk unggulan dari Kab. Pacitan masih berjalan dalam kuantiti yang terbatas antara lain seperti gula merah, kayu arang, kayu bakar, terasi, kelapa, produk olahan ikan, biofarmaka, kopi dan kakao, kendati demikian pedagang dari Kota Tulungagung sangat terbantu dengan adanya kerjasama antar daerah ini karena Kab. Tulungagung termasuk daerah penyuplai, selain meningkatkan pangsa pasar bagi pedagang juga sebagai sarana meningkatkan kemitraan antar pedagang sehingga potensi produksi produk unggulan antar kedua daerah dapat meningkat yang berdampak pada perekonomian dari kedua daerah khususnya pedagang dapat lebih meningkat sehingga kebutuhan di masyarakat dapat tercukupi dan terpenuhi.

3. Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan Tim TPID yang terdiri dari, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja (Disdagnaker) Sat Reskrim Polres Pacitan, Bagian Perekonomian, serta Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen Kementerian Perdagangan melaksanakan monitoring dan evaluasi bersama Tim Satgas Pangan Pacitan dalam rangka Nataru. dengan mengunjungi Bulog Pacitan, SPBU Ploso.

Adapun hasil Monitoring dan Evaluasi sebagai berikut :

- Di Gudang Bulog Cabang Pacitan :
  - Menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru), stok bahan pokok seperti beras dipastikan tetap aman.
  - Stok beras SPHP di Bulog saat ini mencapai 1.738 ton cukup untuk kebutuhan dua bulan ke depan.
  - Untuk stok minyak goreng dan gula pasir, Bulog siap mendukung jika ada kekurangan di pasar.
- Di SPBU Ploso :
  - Di sektor energi, SPBU Ploso juga memiliki stok yang memadai.
  - Stok BBM aman untuk Nataru.
  - Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja sudah mengajukan tambahan kuota untuk solar dan pertalite, dan BPH Migas telah menyetujui. Pengiriman akan dilakukan sesuai permintaan masing-masing SPBU.

4. Pemerintah Kab. Pacitan melalui Tim TPID : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, dan Bagian Perekonomian, pada (Triwulan IV) melaksanakan “Monitoring dan pengawasan pupuk bersubsidi” yang bertempat di 3 Kecamatan (Kec. Bandar, Kec. Tegalombo, Kec. Arjosari).

Adapun hasil kegiatan Monitoring dan Pengawasan pupuk bersubsidi :

- a. Kecamatan Bandar, 2 Oktober 2024 :

- Sumber Urip :
  - Area penyaluran : Kedung, Tumpuk  
Distributor pupuk : Sugih Waras, Ponorogo.  
Stok pupuk subsidi : Urea : 11,4 ton, NPK : 17,05 ton.
  - Kendala yang terjadi dikala penebusan pupuk bersubsidi adalah saat musim hujan petani menebus pupuk secara bersamaan sedangkan kios terbatas dalam menangani dikarenakan permasalahan jaringan dll.
- Among Tani :
  - Area penyaluran : Bandar, Watupatok.  
Distributor pupuk : Sugih waras, subur Makmur.  
Stok pupuk subsidi : Urea : 11,05 ton, NPK : 12,55 ton.

Kendala beberapa petani menyerahkan identitas yang berbeda dengan yang terdaftar di RDKK namun bisa diatasi dengan melampirkan surat keterangan dari Desa.

- Gudang Penyangga LINI III (Kayen) :
  - Stok pupuk bersubsidi : Urea : 120 ton, NPK : 310 ton.
  - Stok pupuk non subsidi : SP26 : 88 ton, NPK Plus : 28 ton, Phosgreen : 15 ton, Za Plus : 28 ton.
- b. Kecamatan Tegalombo, 5 November 2024 :
  - Mas Tani Subur :
    - Area penyaluran : Gemaharjo, Ploso.  
Distributor pupuk : Sugih waras, Ponorogo.  
Stok pupuk subsidi : Urea : 31 ton, NPK : 48 ton.
    - Kendala yang pada penyaluran pupuk bersubsidi adalah seringnya terjadi eror pada server i-pubers.
  - Tani Sejahtera :
    - Area penyaluran : Tahunan, Tahun Baru.  
Distributor pupuk : Sugih waras, subur Makmur.  
Stok pupuk subsidi : Urea : 18,55 ton, NPK : 34,39 ton.
    - Pengiriman dari distributor lancar.
    - Penebusan pupuk bersubsidi oleh petani dilakukan secara kompulir oleh kelompok.
    - Petani menebus pupuk bersubsidi secara rutin.
  - Gudang Penyangga LINI III (Kayen) :
    - Stok pupuk bersubsidi : Urea : 470 ton, NPK : 349,95 ton.
    - Terkait pengiriman pupuk tidak ada kendala.
- c. Kecamatan Arjosari, 3 Desember 2024 :
  - KUD Ngudi Urip Sejahtera (Distributor) :
    - Area penyaluran : Kec. Pacitan dan Kec. Arjosari.
    - Stok pupuk subsidi : Urea : 12 ton, NPK : 11 ton.
    - Kemungkinan sisa alokasi pupuk subsidi di Kec. Pacitan dan Kec. Arjosari tidak bisa terserap habis.
    - Kendala penyerapan pada tahun ini adalah musim penghujan yang terlambat dan petani banyak yang tidak mau melengkapi administrasi.
  - Tani Unggul :
    - Area penyaluran : Pagutan, Gunungsari, Arjosari.
    - Distributor pupuk : KUD Ngudi Urip Sejahtera, Ponorogo.
    - Stok pupuk subsidi : Urea : 3,675 ton, NPK : 6,458 ton.
    - Pengiriman dari distributor lancar.
    - Kendala penyerapan pada tahun ini adalah musim penghujan yang terlambat dan petani banyak yang tidak mau melengkapi administrasi.
    - Diperkirakan pada bulan Desember, penyerapan pupuk NPK bisa mencapai 10 ton, sedangkan pupuk urea dapat mencapai 8 ton.

Adapun kegiatan Monitoring dan Pengawasan pupuk bersubsidi ini bertujuan untuk memastikan pupuk tetap terdistribusikan dengan tepat sasaran pada petani.

Subsidi pupuk merupakan salah satu upaya pemerintah untuk

◦

meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani. Tujuannya agar harga pupuk yang beredar di pasar tidak memberatkan petani dalam meningkatkan produksi pertanian sehingga berdampak pada meningkatnya ketersediaan bapokting pada sektor pertanian lokal dapat terpenuhi dan tercukupi.

**b. Keterjangkauan Harga**

1. Pemerintah Kabupaten Pacitan bekerjasama dengan Badan Pangan Nasional dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Pacitan menggelar “Gerakan Pangan Murah” (GPM) yang dilaksanakan di Gasibu Kabupaten Pacitan, 7 Oktober 2024. Gerakan Pangan Murah ini dimulai dari Jam 08.00 s.d Selesai dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

- Bawang Merah 1 Kg, dengan Harga Rp. 17.000.
- Bawang Putih 1 Kg, dengan Harga Rp. 31.500.
- Cabai Rawit 2 ons, dengan Harga Rp. 6.500.
- Cabai Merah Keriting 1 1/2 ons, dengan Harga Rp. 2.500.
- Telur 1 Kg, dengan Harga Rp. 23.000.
- Beras SPHP 5 Kg, dengan Harga Rp. 56.000.
- Minyak Goreng Kita 1 Liter, dengan Harga Rp. 16.500.
- Gula GMM 1 Kg, dengan Harga Rp. 16.750.
- Tepung Terigu Kita 1 Kg, dengan Harga Rp. 11.200

dan menjual aneka jajanan lain dengan harga yang terjangkau.

Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) ini terbuka untuk umum dihadiri oleh Bpk Sekda Kabupaten Pacitan dan Tim TPID serta tetap dipantau oleh Satgas Pangan Polres Pacitan. Dalam kegiatan ini, disediakan berbagai komoditas, termasuk beras sebanyak 5 ton, minyak goreng 150 liter, gula pasir 240 kilogram, tepung terigu 80 kilogram, telur 200 kilogram, bawang merah 200 kilogram, bawang putih 100 kilogram, serta cabai rawit dan keriting masing-masing 50 kilogram.

Diharapkan dengan adanya Kegiatan “Gerakan Pangan Murah (GPM)” masyarakat Pacitan dapat terbantu karena mendapatkan Bahan pokok penting dengan harga yang ditawarkan lebih murah dibandingkan harga pasar, mengingat kondisi ekonomi yang belum stabil akibat musim kemarau berkepanjangan.

2. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) : Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kab. Pacitan menggelar “Operasi Pasar Murah” (OPM) yang bertempat di :

- (OPM) Gasibu Kabupaten Pacitan, Selasa 5 November 2024.

Gerakan Pangan Murah ini dimulai dari Jam 08.00 s.d Selesai dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

- Bawang Merah 1 Kg, dengan Harga Rp. 20.000.
- Bawang Putih 1 Kg, dengan Harga Rp. 32.000.
- Cabai Rawit 1 Kg, dengan Harga Rp. 23.000.
- Cabai Merah Keriting 1 Kg, dengan Harga Rp. 14.000.
- Beras SPHP 5 Kg, dengan Harga Rp. 56.000.
- minyak Goreng 1 Liter, dengan Harga Rp. 16.000.
- Gula GMM 1 Kg, dengan Harga Rp. 16.000.

dan menjual aneka jajanan lain dengan harga yang terjangkau.

Kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) ini terbuka untuk umum dihadiri oleh Bpk Asisten II dan Tim TPID Bagian Perekonomian serta tetap



dipantau oleh Satgas Pangan Polres Pacitan.

Dalam kegiatan ini, disediakan berbagai komoditas beras sebanyak 4 ton, minyak goreng 200 liter, gula pasir 200 kilogram, bawang merah 200 kilogram, bawang putih 200 kilogram, serta cabai rawit dan keriting masing-masing 75 kilogram.

Diharapkan dengan adanya Kegiatan “Operasi Pasar Murah (OPM)” di Wilayah Kecamatan Pacitan masyarakat Pacitan dan sekitarnya dapat terbantu karena mendapatkan bahan pokok penting dengan harga yang terjangkau dibandingkan harga pasar.

- (OPM) Lapangan Balai Desa Arjosari Kecamatan Arjosari, Rabu 6 November 2024.

Gerakan Pangan Murah ini dimulai dari Jam 08.00 s.d Selesai dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

- Bawang Merah 1 Kg, dengan Harga Rp. 20.000.
- Bawang Putih 1 Kg, dengan Harga Rp. 32.000.
- Cabai Rawit 1/4 Kg, dengan Harga Rp. 6.000.
- Cabai Merah Keriting 1/4 Kg, dengan Harga Rp. 3.500.
- Beras SPHP 5 Kg, dengan Harga Rp. 56.000.
- Minyak Goreng 1 Liter, dengan Harga Rp. 16.000.
- Gula GMM 1 Kg, dengan Harga Rp. 16.000.

Kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) ini terbuka untuk umum dihadiri oleh Bpk Asisten II, Bpk Kadin Disdagnaker Kab. Pacitan dan Tim TPID Bagian Perekonomian, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta tetap dipantau oleh Satgas Pangan Polres Pacitan.

Dalam kegiatan ini, disediakan komoditas beras sebanyak 4 ton, minyak goreng 150 liter, gula pasir 150 kilogram, bawang merah 50 kilogram, bawang putih 50 kilogram, cabai rawit 75 kilogram dan cabai keriting 75 kilogram.

Diharapkan dengan adanya Kegiatan “Operasi Pasar Murah (OPM)” di Wilayah Kecamatan Arjosari masyarakat Arjosari dan sekitarnya dapat terbantu karena mendapatkan bahan pokok penting dengan harga yang terjangkau dibandingkan harga pasar.

- (OPM) Halaman Kecamatan Punung, 7 November 2024.

Gerakan Pangan Murah ini dimulai dari Jam 08.00 s.d Selesai dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

- Bawang Merah 1 Kg, dengan Harga Rp. 20.000.
- Bawang Putih 1 Kg, dengan Harga Rp. 32.000.
- Cabai Rawit 1/4 Kg, dengan Harga Rp. 6.000.
- Cabai Merah Keriting 1/4 Kg, dengan Harga Rp. 3.500.
- Beras SPHP 5 Kg, dengan Harga Rp. 56.000.
- Minyak Goreng 1 Liter, dengan Harga Rp. 16.000.
- Gula GMM 1 Kg, dengan Harga Rp. 16.000.

Kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) ini terbuka untuk umum dihadiri oleh Bpk Asisten II, Bpk Kadin Disdagnaker Kab. Pacitan dan Tim TPID Bagian Perekonomian, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta tetap dipantau oleh Satgas Pangan Polres Pacitan.

Dalam kegiatan ini, disediakan komoditas beras sebanyak 4 ton, minyak goreng 150 liter, gula pasir 150 kilogram, bawang merah 50 kilogram, bawang putih 50 kilogram, cabai rawit 50 kilogram dan cabai keriting 50 kilogram.

Diharapkan dengan adanya Kegiatan “Operasi Pasar Murah (OPM)” di Wilayah Kecamatan Punung masyarakat Punung dan sekitarnya dapat terbantu karena mendapatkan bahan pokok penting dengan harga yang terjangkau dibandingkan harga pasar.

3. Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan Tim TPID yang terdiri dari, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja (Disdagaker) Sat Reskrim Polres Pacitan, Bagian Perekonomian, serta Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen Kementerian Perdagangan melaksanakan monitoring dan evaluasi bersama Tim Satgas Pangan Pacitan dalam rangka Nataru di Pasar Minulyo, 20 Desember 2024.

Adapun hasil Monitoring dan Evaluasi di Pasar Minulyo, 20 Desember 2024 sebagai berikut :

- Ketersediaan bahan pokok penting (bapokting) dalam kondisi aman.
- Meski demikian, beberapa komoditas mengalami kenaikan harga, seperti cabai, bawang merah, bawang putih, dan telur.
- Stok di tingkat pedagang aman. Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja sudah menjalin kerja sama dengan pedagang besar luar daerah untuk menjaga ketersediaan.
- Adapun himbauan kepada masyarakat untuk tetap tenang dan tidak melakukan pembelian berlebihan (panic buying).
- “Tim Satgas Pangan” akan terus memantau situasi di lapangan agar kebutuhan masyarakat tetap terpenuhi dengan harga yang terjangkau.

#### **c. Kelancaran Distribusi**

1. Pemerintah Kabupaten Pacitan Pada Triwulan IV (Oktober - Desember) 2024 melalui Tim TPID: Dinas Perhubungan dengan Program “Gerdu Kenalan” Gerakan Terpadu Keselamatan Pengguna Jalan.

Selain memiliki fungsi pemantauan keselamatan pengguna jalan. Kegiatan ini juga memastikan kelancaran distribusi dijalan-jalan rawan bencana alam dan juga menjelang natal dan tahun baru 2025, dimana peningkatan volume kendaraan dari luar daerah yang masuk ke Kab. Pacitan dapat memicu terhambatnya kelancaran distribusi barang khususnya bapokting menjelang Natal dan Tahun Baru 2025, yang di harapkan dengan adanya Kegiatan ini stok pada pedagang dapat tercukupi dan terpenuhi dari daerah penyuplai melalui lancarnya akses pengirim melalui jalan pada jalur-jalur utama di Wilayah Kab. Pacitan.

2. Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Tim TPID : Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan Bidang PKT.

Pada 3 dan 10 Desember 2024, melakukan pengamanan lalu lintas di seputaran Pasar Arjowinangun.

Kegiatan pengamanan lalu lintas ini merupakan kegiatan rutin Bidang PKT dalam upaya mengatur arus lalu lintas pengguna jalan agar tertib dan lancar juga memastikan efisiensi dan keselamatan pengguna jalan di titik lokasi keramaian pasar.

#### **d. Komunikasi Efektif**

1. Pada (Triwulan IV) Oktober - Desember 2024, hampir setiap hari Senin Tim TPID Kabupaten Pacitan yang diinisiasi Bagian Perekonomian “Melaksanakan Rapat Pengendalian Inflasi dengan Kemendagri” dengan dihadiri Sekretaris Daerah maupun Asisten Perekonomian dan Pembangunan serta seluruh anggota Tim TPID Kab. Pacitan, adapun rapat dengan pusat tersebut membahas terkait :

- perkembangan Inflasi Nasional dan Fluktuasi Harga yang memicu naiknya inflasi secara Nasional maupun Daerah.

Adapun Tim TPID Kab. Pacitan yang mengacu pada IPH Setiap Minggu yang keluar di hari Senin selalu melakukan update data terkait perkembangan (IPH) Indeks Perkembangan Harga Kab. Pacitan dengan memunculkan angka inflasi maupun deflasi dan fluktuasi harga bahan pokok penting yang memicu naik maupun turunnya angka inflasi maupun deflasi di Kab. Pacitan.

- Kegiatan Rapat rutin dengan Kemendagri ini juga sebagai bahan evaluasi perkembangan inflasi di daerah dengan pusat.
- Sehingga jenis Komoditas Bapokting maupun issue-issue yang memberi dampak pada inflasi di Daerah maupun Pusat dapat saling berkoordinasi untuk menentukan Langkah tindak lanjut pengendaliannya.

2. Melaksanakan Rapat Tim Pengendali Inflasi (TPID), pada hari Rabu, 2 Oktober 2024 dengan tema pembahasan terkait aplikasi pelaporan Kegiatan Tim Pengendendalian Inflasi Daerah yang sudah jadi dan juga dilaksanakan review tampilan aplikasi guna memberi gambaran umum terkait tampilan dan isi aplikasi tersebut dan guna menyempurnakan aplikasi tersebut sehingga nanti pelaporan kegiatan dari OPD teknis dapat di akses melalui satu pintu yaitu aplikasi “Sipanji” Sistem Informasi Pengendalian Inflasi Pacitan Nyawiji Tim TPID Pacitan.

Adapun Tujuan utama tersebut sebagai berikut :

- Dengan adanya aplikasi pelaporan TPID diharapkan dapat mempermudah pelaporan Langkah-langkah pengendalian inflasi untuk semua OPD anggota TPID.
- Serta guna memantau pergerakan angka inflasi berikut pengambilan Kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Pacitan.
- Nantinya diharapkan dari OPD Tim TPID Pacitan dapat menunjuk atau menugaskan staf sebagai Operator Aplikasi pelaporan Kegiatan Pengendalian Inflasi dari masing-masing OPD Tim TPID Pacitan.

3. Pemerintah Kabupaten Pacitan Tim TPID : Plt Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, Bagian Pemerintahan, dan Bagian Perekonomian melakukan Penjajakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Kabupaten Magelang yang dihadiri Kepala Dinas Pertanian Kab. Magelang, Kepala Bagian Pemerintahan Kab. Magelang, Bagian Perekonomian Kab. Magelang dan Bagian Pemerintahan Kab. Magelang , pada 9 Oktober 2024 yang bertempat di Kabupaten Magelang.

■ Adapun dasar penjajakan KAD dengan Kab. Magelang :

- Produk Cabai seringkali menjadi trend penyebab kenaikan angka inflasi di Kab. Pacitan sedangkan Kab. Magetan adalah daerah Campion Cabe, sehingga diharapkan bisa terjalin Kerjasama Antar Daerah (KAD) antara Pemkab Magelang dan Pemkab Pacitan serta dapat memenuhi ketersediaan / kebutuhan cabe di Kab. Pacitan, pada saat harga cabai naik.

■ Adapun petunjuk/arahan yang diberikan :

- Apabila ada kenaikan harga cabai di Pacitan hendaknya p Darmo sebagai pelaku Campion di Pemkab Magelang bersedia mengirimkan barang (cabai rawit/cabai merah) ke Kabupaten Pacitan.
- Bisa membentuk Koorporasi petani cabai seperti di Pemkab Magelang yang sangat bermanfaat, apabila produk banyak bisa disalurkan ke daerah-daerah yang membutuhkan, dan apabila produk cabai berlimpah dan ada indikasi harga turun maka akan diolah menjadi bubuk cabai.

■ Adapun hasil Penjajakan (KAD) dengan Kab. Magelang :

◦

Saat ini Pemkab Magelang sedang melaksanakan KAD dengan Provinsi Jambi. Setelah MOU dengan Jambi terbentuk, Kabupaten Pacitan akan diberikan contoh MOU dan akan kita laksanakan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) antar Pemkab Pacitan dan Pemkab Magelang.

- Pada saat terjadi kenaikan cabai bisa dikirimkan produk cabai ke Pemkab Pacitan.
- Bisa dibentuk korporasi petani cabai untuk menstabilkan harga dan mengamankan produk cabai yang berlimpah dengan diolah dijadikan bubuk cabai.

4. Pemerintah Kabupaten Pacitan Tim TPID : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, Bagian Pemerintahan, dan Bagian Perekonomian pada 29 November 2024, melakukan rapat dengan Kab. Magelang melalui *zoom meeting* membahas Draft MOU dan PKS KAD antara Pemkab Pacitan dengan Pemkab Magelang.

Dari pembahasan ini bisa menghasilkan / merealisasikan berkas2 KAD yg terdiri dari :

- MOU antara Bupati Pacitan dg Bupati Magelang.
- PKS antara Sekda Pacitan dg Sekda Magelang.
- PKS antara Koperasi Agro Milenial Sejahtera Kab Pacitan dengan Koperasi Pancaarga Tani Gemilang Kabupaten Magelang.

5. Pemerintah Kabupaten Pacitan Tim TPID : Bagian Pemerintahan Kabupaten Pacitan, Bagian Perekonomian Kabupaten Pacitan melaksanakan pembahasan dokumen penandatanganan KAD antara Pemerintah Kabupaten Pacitan dan Pemerintah Kabupaten Magelang, Adapun perwakilan dari Kabupaten Magelang Kepala Bagian Pemerintahan Kabupaten Magelang , di Magelang, 23 Desember 2024.

Penyerahan dan pembahasan Mou dokumen KAD ini merupakan Langkah tindak lanjut Penjajakan Kerjasama Antar Daerah yang sudah dilaksanakan pada 9 Oktober 2024.

Hasil kunjungan 23 Desember 2024 :

- KAD antara Pemkab Pacitan dengan Pemkab Magelang sudah terlaksana hanya penandatanganan dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2024.
- Namun ternyata ada beberapa point dalam Draft MOU / PKS yg masih memerlukan sedikit revisi.
- Penyerahan dokumen MOU ke Pemkab Magelang untuk revisi dan ditandatangani Bp Bupati, Bp Sekda dan Ketua Koperasi Pancarga Tani Gemilang Kabupaten Magelang.

6. Dalam rangka meingkatkan wawasan, strategi dan inovasi anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), Tim TPID Pemerintah Kabupaten Pacitan Bagian Perekonomian pada 26 November 2024 melaksanakan Rapat “Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Pacitan” yang kemudian dilanjutkan dengan “Rapat Pengoperasian Aplikasi Sipanji bagi Operator dari Masing-masing OPD Teknis TIM TPID” yang bertempat di Ruang Rapat Aula PLUT KUMKM Pacitan.

▪ Adapun yang hadir dalam Rapat Capacity Building :

- Sekretaris Daerah Kab. Pacitan.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kab. Pacitan.
- Inspektur Daerah Kab. Pacitan.
- Bappedalitbang Kab. Pacitan.
- Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindustrian Kab. Pacitan.
-

- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Pacitan
    - Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kab. Pacitan
    - Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Pacitan.
    - Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A2 Pacitan.
    - Badan Pusat Statistik Kab. Pacitan.
    - Perum Bulog Kantor Cab. Ponorogo.
    - Bagian Pemerintahan Kab. Pacitan.
    - Bagian Perekonomian Kab. Pacitan.
  - Hasil Rapat Capacity Building :
    - Point Materi BI Kediri :
      - Pengaruh ekonomi / geopolitik global sangat mempengaruhi perkembangan inflasi.
      - Range inflasi  $2,5 \pm 1$  target 2025 - 2027, terkait pertumbuhan ekonomi (economic growth) juga didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat menjadi bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu wilayah target 5 - 6 % sampai dengan 2029.
      - Pengaruh Suku Bunga - Kompensasi Inflasi - Investasi.
      - Evaluasi Pengendalian Inflasi 4K : K1 (Ketersediaan Pasokan) K2 (Keterjangkauan Harga) K3 (Kelancaran Distribusi) dan K4 (Komunikasi Efektif). Dalam langkah pengendalian inflasi K4 (Komunikasi Efektif) sebagai langkah awal dalam pengambilan kebijakan pengendalian inflasi K1, K2, dan K3.
      - Pengukuran Kinerja TPID : 40 % Proses dan 60 % Output.
      - 60 % Output - Program Inovasi (penentu TPID award) anggaran untuk pengendalian inflasi dari APBD dan Swasta.
      - Aplikasi teknologi - sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan.
      - Identifikasi point penilaian TPID award.
    - Sesi Tanya Jawab dengan Narasumber :
      - Pak Acep Suherman Kepala Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja :
        - Tips & trik TPID award ?
        - Support BI dalam anggaran pengendalian inflasi ?
        - Penentuan UMK angka inflasi ?
      - Jawaban dari BI Kediri :
        - BI sebagai pendamping dalam Capacity Building
        - Sering bahan baku untuk pelaporan tidak ada
        - Frame work dalam kegiatan sangatlah penting
        - Tidak ada lobi-lobi dalam penilaian
        - Support BI dalam kegiatan/program
        - Kenaikan UMKM terlalu tinggi dapat menaikkan inflasi tidak support produktivitas
        - Investasi paling tinggi adalah melalui Pendidikan
      - (Pak Pinca) Bulog Cab. Pacitan :
        - PPN 12 % caraantisipasi inflasi ?
      - Jawaban dari BI Kediri :
        - BI belum ada antisipasi kebijakan terkait kebijakan PPN 12 %
      - (Bu Teki) Kepala Bagian Pemerintahan Sekda Kab. Pacitan :
        -

Instrumen Penilaian TPID award ?

- Menyusun Perbup sebagai instrumen ?
- Penguatan Sekretariat TPID ?

▪ Jawaban dari BI Kediri :

- Mengacu pada Road Map dan SK Bupati Tahun 2025 – 2029

▪ (Zakia) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Pacitan :

- Produk dari sektor pertanian terkait pengendalian inflasi pada petani ?
- Apakah ada permasalahan dalam identifikasi masalah untuk menangani inflasi ? Kegiatan Pertanian dari Petani ?

▪ Jawaban dari BI Kediri :

- Isu jangka pendek yang berulang-ulang akan menjadi isu jangka panjang terkait isu struktural.
- Langkah pengendalian inflasi dalam jangka pendek melaksanakan “Operasi Pasar”.
- Produk stabil selanjutnya pengolahan dan memperpanjang masa kadaluwarsanya.

▪ Rencana Aksi :

- Pemilahan masalah struktural / Mou Kegiatan.
- Hilirisasi tanaman pangan dan Pengolahan Produk UMKM.
- Pengolahan tanaman pangan menjadi produk (saos, sambal, keripik, sayur kering).

7. Rapat Internal Tim TPID Kab. Pacitan terkait “Aplikasi Sipanji”, 26 November 2024

▪ dihadiri oleh OPD Teknis TPID :

- Bagian Perekonomian
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja
- Dinas Perikanan
- Dinas Perhubungan
- Dinas PUPR
- Dinas Sosial
- Dinas Kominfo

▪ Hasil Rapat "Aplikasi Sipanji", 26 November 2024 :

- Para admin/operator sipanji dari OPD TPID yang sudah ditentukan mulai memasukkan User dan Password masing-masing OPD yang sudah diberikan.
- Melaksanakan langkah-langkah cara pelaporan Kegiatan Pengendalian Inflasi dari masing-masing OPD yang sudah dilaksanakan melalui "Aplikasi Sipanji".
- Melaksanakan sesi tanya jawab terkait kendala pengoperasian "Aplikasi Sipanji".
- Adapun masukan dan saran dari masing-masing OPD TPID akan dijadikan pertimbangan sebagai dasar untuk pengembangan "Aplikasi Sipanji".

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Pacitan pada Triwulan

IV tahun 2024 berdasar 4K telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut terlihat dari terjaganya tingkat inflasi di Kabupaten Pacitan pada (Triwulan IV) dari bulan Oktober - Desember, dilihat pada (IPH) bulan Oktober Minggu-5 Kab. Pacitan mengalami Inflasi diangka 0,43 persen, sedangkan pada bulan November Minggu-4 IPH Kabupaten Pacitan mengalami inflasi diangka 0,16 persen dan pada Minggu-4 Desember IPH Kabupaten Pacitan mengalami kenaikan inflasi diangka 2,62 persen. Meski Inflasi Kab. Pacitan mengalami peningkatan angka (IPH) namun Langkah-langkah pengendalian inflasi yang sudah terlaksana sudah berjalan dengan sangat baik sehingga angka inflasi dapat terjaga.

Namun demikian angka inflasi yang naik di Kabupaten Pacitan tetap harus menjadi perhatian dan perlu adanya evaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Pacitan pada tahun berikutnya di 2025 guna terus menekan angka inflasi tetap terjaga dan terkendali.

Dari data diatas beberapa hal yang perlu dievaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Triwulan IV 2024 :

**a. Ketersediaan Pasokan :**

1. Dalam menjaga ketersediaan pasokan Bapokting khususnya Cabai di Kabupaten Pacitan pelaksanaan “Penanaman Cabai Serentak di 12 Kecamatan” sangat membantu dalam menjaga ketersediaan kebutuhan Cabai di Kab. Pacitan akan tetapi Gerakan ini baru terbatas pada komoditas Cabai saja, diharapkan kedepan Gerakan Tanam juga ditambah jenis komoditas yang memiliki tingkat tinggi angka konsumsinya seperti Bawang Merah dan Bawang Putih yang selama ini masih mengandalkan stok dari daerah penghasil, juga sebaiknya luas lahan tanaman juga di perbanyak tidak terbatas hanya di beberapa titik di setiap kecamatan.
2. Monitoring dan Evaluasi bersama Tim Satgas Polres Pacitan dengan mengunjungi Gudang Bulog Cab. Pacitan dan SPBU memantau ketersediaan pasokan Beras dan Alokasi BBM di Kab. Pacitan sebagai bahan evaluasi pentingnya update data terkait ketersediaan stok beras di Gudang Bulog Cab. Pacitan yang perlu di sampaikan secara berkala sehingga ketersediaan pasokan bapokting khususnya beras dapat terpantau, terkait jumlah pemantauan alokasi BBM di SPBU diwilayah Pacitan perlu ditingkatkan tidak hanya terbatas pada SPBU Ploso tapi juga seluruh SPBU diwilayah Pacitan karena Alokasi BBM sangat riskan menimbulkan kegaduhan dimasyarakat jika tidak dilaksanakan fungsi pengawasan dari Pemerintah dan APH di Kab. Pacitan.
3. Kerjasama Antar Daerah (KAD) Kab. Pacitan dengan Kab. Tulungagung sudah berjalan dengan sangat baik hal ini dapat terlihat di lapangan melalui kegiatan pemantauan “Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD)” selain pelaporan dan dokumentasi pelaksanaan (KAD) yang sudah berjalan kegiatan ini juga sebagai sarana pedagang memberi masukan ke Pemerintah terkait kebutuhan dan komoditas yang di KAD kan bisa lebih berkembang sehingga dan diharapkan pemantauan KAD tetap bisa rutin dilaksanakan.

**b. Keterjangkauan Harga :**

1. Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar Murah (OPM) sudah berjalan dengan sangat baik saat menghadapi issue kenaikan harga bapokting di pasaran, akan tetapi masih terbatas pada komoditas tertentu dan diwilayah tertentu saja dan diharapkan kedepan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar Murah akan bisa diperbanyak lokasinya sehingga dapat memberi manfaat lebih luas untuk masyarakat diwilayah pelosok Kab. Pacitan, dan juga menambah jenis bapokting yang di perjual belikan dengan harga yang terjangkau yang di bawah harga

pasaran, mengingat kondisi ekonomi yang belum stabil dan juga dampak perubahan cuaca yang dirasakan masyarakat.

2. Tim TPID dan Satgas Pangan Polres Pacitan melaksanakan Monitoring dan Evaluasi harga Bahan Pokok Penting di Pasar Minulyo, menjelang Natal dan Tahun Baru, karena menjelang hari-hari besar harga kebutuhan pokok cenderung mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan berakibat pada daya beli masyarakat, kegiatan monitoring dan evaluasi ini sangat efektif dilaksanakan guna memantau perkembangan harga dipasaran yang dikawatirkan para pedagang menaikkan harga Bapokting melebihi harga (HET) Harga Eceran Tertinggi yang sudah ditentukan, pelaksanaan kegiatan monitoring bersama Satgas Pangan Polres akan terus dilanjutkan tidak hanya saat menjelang hari-hari besar tapi guna menindaklanjuti issue-isuse harga dan laporan dari masyarakat terkait perkembangan bapokting yang ada di pasaran sehingga Fungsi pengawasan Pemerintah Daerah dengan Polres berjalan dengan baik guna memberi rasa nyaman dimasyarakat dan pelaksanaan nantinya tidak hanya terbatas pada beberapa pasar tradisional namun juga pasar-pasar di wilayah Kabupaten Pacitan.

**c. Kelancaran Distribusi :**

1. Program “Gerdu Kenalan” Gerakan Terpadu Keselamatan Pengguna Jalan. Selain memiliki fungsi pemantauan keselamatan pengguna jalan. Kegiatan ini juga memastikan kelancaran distribusi di jalur-jalur rawan bencana alam dan juga menjelang natal dan tahun baru. kegiatan pelaksanaan sudah berjalan dengan sangat baik pada (Triwulan IV) namun masih perlu ditingkatkan kolaborasi antar OPD terkait pelaksanaan titik lokasi dan jadwal pelaksanaan sehingga akan lebih efektif program ini berjalan dilapangan sehingga kejadian-kejadian yang dapat memicu terhambatnya kelancaran arus jalan dan distribusi barang dapat segera teratasi.
2. Melaksanakan “Pengaturan PAM lalu lintas” di lokasi Pasar Arjowinangun guna memastikan efisiensi dan keselamatan pengguna jalan di titik lokasi keramaian pasar, diharapkan kegiatan ini tidak hanya dilaksanakan di pasar wilayah kota pacitan saja akan tetapi menyeluruh di wilayah pasar yang berada di jalur-jalur utama dan penting yang dapat memicu kemacetan dan terhambatnya pendistribusian barang menjelang hari-hari besar.

**d. Komunikasi Efektif :**

1. Hampir setiap hari Senin pada (Triwulan IV) Tim TPID Kab. Pacitan selalu mengikuti rapat inflasi dengan Kemendagri dengan dihadiri oleh Sekretaris Daerah maupun Asisten Perekonomian dan Pembangunan yang diharapkan kedepannya pelaksanaan rapat rutin setiap hari senin ini dapat dihadiri oleh Bpk Bupati dan setelah mengikuti rapat pengendalian inflasi dengan pusat dapat memberikan arahan terkait langkah-langkah strategis pengendalian inflasi di daerah.
2. Melaksanakan Rapat Pengendalian Inflasi Tim TPID Kab. Pacitan terkait Pelaporan Kegiatan Pengendalian Inflasi melalui Aplikasi dan Pelaksanaan Kegiatan yang dapat dilaporkan melalui aplikasi TPID Sipanji. Rapat Internal TIM TPID terkait aplikasi Sipanji penting untuk dilaksanakan guna sebagai sarana evaluasi dalam pelaporan pelaksanaan kegiatan Pengendalian Inflasi dari OPT Teknsi Tim TPID yang sudah dilaksanakan sehingga pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi yang sudah berjalan bisa terakomodasi dan dilaporkan.
3. Saat ini Pemerintah Kabupaten Pacitan sudah menjajaki perjanjian Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Kab. Magelang yang dikhususkan pada Komoditas



Cabai yang sudah dilaksanakan MOU dari kedua daerah dan diharapkan pada tahun-tahun berikutnya penjajakan Kerjasama antar daerah (KAD) dapat terjalin dengan Kabupaten lainya sebagai penghasil komoditas bahan pokok penting yang dapat menyuplai kebutuhan bapokting di Kab. Pacitan sehingga dapat meningkatkan potensi pertukaran jual beli komoditas unggulan pedagang dari kedua daerah.

4. Dalam rangka meningkatkan wawasan, strategi dan inovasi anggota Tim TPID Kab. Pacitan telah dilaksanakan Rapat “Capacity Building” dengan mengundang BI Kediri dan dihadiri Oleh Bpk Sekda, Asisten Perekonomian dan Pembangunan dan Seluruh Anggota Tim TPID Kab. Pacitan yang diharapkan Kedepanya pelaksanaan “Capacity Building” ini dapat dilaksanakan Kembali dengan dihadiri oleh Bpk Bupati Pacitan sehingga dapat meningkatkan penguatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan dengan hadirnya Perwakilan dari BI Kediri dapat lebih mengoptimalkan peran pentingnya Tim TPID di daerah.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Laju inflasi yang terkendali pada Triwulan IV (Oktober - Desember) 2024 di Kabupaten Pacitan dapat dilihat dari perekonomian yang stabil dan terjaganya ketersediaan bahan pangan dimasyarakat.

Namun demikian Pemerintah Kabupaten Pacitan tentunya akan menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan inflasi yang rendah dan stabil setiap tahunnya dengan memantau kebijakan dan pelaksanaan setiap triwulannya yang sudah berjalan dengan menyusun strategi antara lain :

- a. Menggalakan Gerakan Menanam yang berkelanjutan dengan memperluas titik wilayah pelaksanaanya di 12 Kecamatan dan menambah jenis komoditasnya.
- b. Meningkatkan Fungsi Pengawasan Distribusi Barang bekerjasama dengan Satgas Pangan.
- c. Meningkatkan Produksi Komoditas Lokal dari sektor Pertanian dan Perekebunan yang dapat membantu menopang kebutuhan bapokting masyarakat di Kab. Pacitan.
- d. Meningkatkan daya beli masyarakat melalui program-program Pemerintah Daerah yang menarik masyarakat seperti Operasi Pasar Muarah dan Gerakan Pangan Murah yang menjual harga bapokting dibawah harga pasaran.
- e. Melanjutkan Program seperti Warung TPID “ Geprek Iga” yang menjual komoditas beras dengan harga yang terjangkau.
- f. Pemanfaatan Anggaran APBD untuk pelaksanaan pengendalian inflasi pada Tahun 2025.